

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 17.504. Memiliki wilayah yang sangat luas maka tak heran apabila negara ini memiliki aneka ragam destinasi wisata baik buatan, alam, minat khusus, dan lain-lain. Oleh karena itu pariwisata dijadikan salah satu sektor untuk membangun perekonomian bangsa karena berdampak langsung terhadap pemerintah, dan masyarakat yang berada di sekitar destinasi wisata. Indonesia diberi karunia akan budaya dan alam yang sangat indah dan beragam hal ini dapat meningkatkan semangat untuk memperbaiki kualitas dari banyak aspek pariwisata itu sendiri agar mewujudkan cita-cita pemerintah dalam perkembangan pariwisata. Pengelolaan pariwisata tentu hal yang perlu diperhatikan adalah keadaan lingkungan, nilai sejarah dan juga adat istiadat di suatu destinasi wisata. Oleh karena itu perlu mengambil tindakan yang lebih terarah berdasarkan kebijakan terpadu, guna mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan. Pariwisata Indonesia diharapkan memberikan dampak positif jauh lebih besar dibandingkan dengan dampak negatif.

Mengelola dan mengembangkan destinasi wisata perlu memberikan perhatian yang serius. Harapannya kehadiran pariwisata memberikan kontribusi

positif dan berkelanjutan untuk lingkungan, ekonomi, dan juga budaya. Untuk mencapai kemanfaatan dan berkelanjutan maka perlu komitmen bersama dalam meningaktakan kualitas pariwisata, pengembangan sumberdaya manusia, melibatkan masyarakat di sekitar detinasi, menentukan target pasar dan meminimalisir dampak negatif terhadap masyarakat di destinasi wisata dan lingkungan. Selain itu perlunya kerja sama antara pemangku kepentingan, menaati peraturan yang terkait tata ruang dan zonasi. Hal penting lainnya adalah konsistensi dan kesungguhan pemerintah dan pihak lainnya yang terlibat dalam pengembangan destinasi wisata untuk membuat dan menyusun kebijakan, program dan pengelolaan destinasi wisata agar dapat menghasilkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat.

Kekayaan yang dimiliki Indonesia mulai dari keasrian alam, flora dan fauna, peninggalan sejarah, seni budaya, gunung, pantai, air terjun dan lain sebagainya. Potensi yang beragam ini merupakan ciri khas dari Indonesia itu sendiri yang membedakan negara ini dengan negara laiannya. Selaian itu potensi diatas juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dalam negeri ataupun wisatawan asing untuk mengunjung Indonesia.

Indonesia memiliki 34 provinsi dimana masing-masing memililik daya tarik wisatanya tersendiri, Provinsi DKI Jakarta misalnya. Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian barat laut pulau Jawa, ibu kotanya Jakarta. Provinsi DKI Jakarta memiliki aneka ragam

daya tarik wisata mulai dari taman rekreasi, budaya, museum hingga peninggalan sejarah. Adapun destinasi wisata yang cukup populer yaitu, Taman Impian Jaya Ancol, Pantai Indah Kapuk, Kota Tua dan lain-lain. Provinsi DKI Jakarta memiliki 1 Kabupaten Administrasi dan 5 Kota Administrasi, diantaranya adalah kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Utara Jakarta Barat dan Jakarta Pusat. Jakarta Pusat adalah Kota Administrasi terkecil di provinsi DKI Jakarta. Jakarta Pusat memberikan kontribusi dalam dunia pariwisata yaitu Akomodasi, wisata buatan, pusat perbelanjaan dan juga wisata sejarah. Destinasi yang cukup populer di Jakarta Pusat adalah, Museum Nasional, Masjid Istiklal, Monumen Nasional Indonesia dll.

Selain destinasi wisata yang disebutkan di atas, terdapat mall Sarinah yang menjadi tujuan wisata berbelanja dan museum. Sarinah merupakan mall pertama di Indonesia, dan dibangun pada 17 Agustus 1962 dengan nama PT. Departement Store Indonesia. Gedung Sarinah beroperasi pada 15 Agustus 1966, setelah beroperasi pertama kalinya PT. Departement Store Indonesia yang kemudian dikenal dengan nama Sarinah. Sarinah memiliki 5 lantai yang mencakup Distrik Seni, *Food Court*, aneka produk UMKM dan juga Atsiri. Atsiri Sarinah merupakan miniatur Rumah Atsiri Indonesia dengan konsep yang telah disesuaikan kebutuhan pasar yang lebih mudah.

Atsiri Sarinah berlokasi di lantai 5 gedung Sarinah. Kawasan ini merupakan edukasi rekreasi terkait *aromatic wellness* dan minyak atsiri. Atsiri Sarinah

terintegrasi dengan aromatik *Shop*, Mini Museum, dan Restoran. Kurang lebih ada 80 tanaman atsiri baik dari dalam negeri ataupun luar negeri yang ada di Rumah Atsiri Indonesia Tawangmangu, dan Atsiri Sarinah mewakili beberapa jenis tanaman. Hal ini dikarenakan kawasan tersebut berada di dalam ruangandan berukuran kecil, sehingga tidak memungkinkan untuk menyediakan semua jenis tanaman atsiri. Salah satu bagian Atsiri yang menarik bagi pengunjung adalah Mini Museum Atsiri Sarinah, kawasan ini memperkenalkan tanaman atsiri yang dibudidayakan dengan teknik kokedama. Pengunjung juga dapat mencium aroma tanaman atsiri di bola aroma, berfoto di video *mapping*, dan bermain warna aura berdasarkan hasil kuis. Adapun pilihan paket tiket untuk masukmuseum Mini Museum Sarinah yaitu: *Student Only*, sesuai namanya paket ini khusus pelajar dengan hanya menunjukkan kartu pelajar pengunjung mendapatkan harga tiket Rp.35.000, paket kedua yaitu Reguler, paket ini pengunjung dapat memperoleh tiket dengan harga Rp. 45.000 dan mendapatkan potongan harga Rp. 15.000 di *Shop* untuk *custom product* dan yang terakhir adalah Museum *Gateway*, paket ini menawarkan harga Rp. 70.640, sudah termasuk *mocktail* dan *snack*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap pengunjung Mini Museum adapun permasalahan yang ditemukan yaitu, jumlah koleksi terlalu sedikit, dan ruang yang sempit menyebabkan pengunjung merasa kurang nyaman saat berada di dalam museum. Selain itu harga tiket yang terbilang terlalu mahal

dengan waktu kunjungan 15 menit. Sehingga hal ini lah yang mendasari penulis meneliti.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Atraksi berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Mini Museum Atsiri Sarinah?
2. Bagaimanakah harga tiket berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Mini Museum Atsiri Sarinah?
3. Bagaimanakah Atraksi dan Harga Tiket berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Mini Museum Atsiri Sarinah?
4. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Mini Museum Atsiri Sarinah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Atraksi terhadap kepuasan pengunjung Mini Museum Atsiri Sarinah.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Harga Tiket terhadap kepuasan pengunjung Mini Museum Atsiri Sarinah.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Atraksi dan Harga Tiket secara simultan terhadap pengunjung Mini Museum Atsiri Sarinah.

8. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel manakah diantara Atraksi dan Harga Tiket yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan pengunjung Mini Museum Atsiri Sarinah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

9. Bagi penulis

Hasil penelitian ini sebagai usaha untuk mengetahui secara mendalam dan menambah wawasan mengenai atraksi dan harga tiket terhadap kepuasan pengunjung di suatu destinasi. Dan juga sebagai ilmu pengetahuan untuk keterampilan di dunia kerja nantinya.

10. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sekaligus sebagai masukan untuk memperbaiki kinerja Rumah Atsiri Indonesia, di Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah.

11. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu juga dapat memberikan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.